

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest group design*. Pengetahuan diukur sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan metode diskusi dan pemutaran film tentang HIV/AIDS.



Keterangan :

- X1 : Pengetahuan masyarakat sebelum diberikan perlakuan.
- I : Pemberian perlakuan berupa pemutaran film dan diskusi.
- X2 : Pengetahuan masyarakat sesudah pemberian perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian akan dilakukan di Kampung Tegalorejo RT 02 RW 02 Sondakan Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Agustus 2018.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah warga desa Tegalrejo rt 2 rw 2 dengan jumlah 81 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 24 orang.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(z_{\alpha} + z_{\beta}) \times Sd}{d} \right]^2$$

Dimana :

n = perkiraan jumlah sampel

z_{α} = kesalahan tipe I (15%) = 1,96

z_{β} = Kesalahan tipe II (20%) = 0,84

S_d = Simpang baku dari rerata selisih (0,9) (Kaur, et al., 2015)

d = Selisih rerata kedua kelompok yang bermakna (0,52) (Kaur, et la., 2015)

Menghitung Jumlah sampel :

$$n = \left[\frac{(1,96 + 0,84) \times 0,9}{(0,52)} \right]^2$$

$n = 23,51$ dibulatkan menjadi 24

Menurut Arikunto (2009) jumlah minimal sampel untuk penelitian adalah 30 subjek, jadi peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 30 orang responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002) yaitu :

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Usia dewasa yaitu ≥ 18 tahun (WHO, 2009)
- b) Berdomisili di Tegalrejo RT 2 RW 2.

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Menolak untuk menjadi responden.
- b) Responden merupakan ODHA.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas penelitian ini adalah pemutaran film dan metode diskusi.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS.

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan tentang HIV/AIDS.	Pemahaman responden tentang pengertian, perbedaan, cara penularan, dan jenis-jenis HIV/AIDS.	Kuesioner	<i>Favorable</i> : - Ya, skor : 1 - Tidak, skor : 0 - Tidak tahu, skor : 0 <i>Unfavorable</i> : - Ya, skor : 0 - Tidak, skor : 1 - Tidak tahu, skor : 0	Rasio
Pemutaran Film Tentang HIV/AIDS	Pemberian materi menggunakan audio visual yang bertujuan untuk memberikan pemahaman masyarakat tentang HIV/AIDS.			
Diskusi Kelompok Tentang HIV/AIDS	Kegiatan yang terdiri lebih dari satu orang yang saling menyampaikan pendapat tentang materi HIV/AIDS yang telah diberikan dengan tujuan memperoleh kesimpulan dari materi tersebut.			

F. Instrument Penelitian

Pemutaran film diberikan setelah responden mengisi kuesioner *pre-test*. Film yang diberikan untuk penelitian ini berjudul “Aku Masih Bisa Hidup” dari KPA Jawa Tengah yang berdurasi 17 menit 55 detik. Setelah pemutaran film selesai, dilanjutkan melakukan diskusi kelompok kecil berjumlah 6 orang dan setiap kelompok di pimpin oleh pemimpin kelompok. Setelah diskusi kelompok kecil selesai, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok besar yang dipimpin oleh seorang tenaga kesehatan. Diskusi kelompok besar berlangsung selama 45 menit. Setelah diskusi kelompok besar selesai, responden mengisi kuesioner *post-test*.

Tabel 3.2 Isi dari Film

No.	Menit ke-	Isi Film	Pertanyaan Kuesiner ke-
1.	02:28 s/d 02:33	Istri bercerita jika suaminya sering sakit-sakitan dan badan semakin kurus.	28. Menurut Anda, apakah berat badan menurun drastis, batuk & flu yang tak kunjung sembuh merupakan gejala HIV/AIDS.
2.	06:30 s/d 08:27	Suami bercerita jika dia sudah tidak setia dengan istrinya dengan berselingkuh dengan seorang PSK yang ternyata positif mengidap HIV dan suami tertular HIV tersebut melalui si PSK.	4. Menurut Anda, apakah HIV/AIDS termasuk penyakit menular seksual (IMS). 5. Menurut Anda, apakah HIV/AIDS terdapat dalam cairan Sperma. 6. Menurut Anda, apakah HIV/AIDS terdapat dalam cairan Vagina. 15. Menurut Anda, apakah melakukan hubungan seks dengan penderita HIV/AIDS

- | | | | |
|----|--------------------|--|---|
| | | | <p>dapat tertular HIV/AIDS.</p> <p>32. Menurut Anda, apakah dengan tidak melakukan hubungan seks dengan penderita HIV/AIDS dapat mencegah dari penularan HIV/AIDS.</p> <p>35. Menurut Anda, apakah setia dengan satu pasangan dapat mencegah tertular HIV/AIDS.</p> |
| 3. | 10:37 s/d
11:52 | Seorang konselor HIV/AIDS menjelaskan tentang definisi HIV/AIDS. | <p>1. Menurut Anda, apakah HIV/AIDS disebabkan oleh Virus.</p> <p>2. Menurut Anda, apakah HIV/AIDS adalah penyakit yang menyerang sistem kekebalan tubuh.</p> |
| 4. | 10:58 s/d
11:45 | Seorang konselor HIV/AIDS menjelaskan tentang cara penularan HIV/AIDS. | <p>16. Menurut Anda, apakah pemakaian jarum suntik secara bergantian dapat menularkan HIV/AIDS.</p> <p>17. Menurut Anda, apakah jarum tato dan tindik yang tidak steril dapat menularkan HIV/AIDS.</p> <p>18. Menurut Anda, apakah menerima tranfusi darah dari penderita HIV/AIDS dapat tertular HIV/AIDS.</p> <p>19. Menurut Anda, apakah Ibu hamil penderita HIV/AIDS dapat beresiko menularkan HIV/AIDS pada bayinya saat melahirkan.</p> <p>33. Menurut Anda, apakah dengan menggunakan kondom saat berhubungan seks dapat mencegah dari tertular HIV/AIDS.</p> <p>34. Menurut Anda, apakah dengan tidak menggunakan narkoba terutama narkoba suntik</p> |

			dapat mencegah tertular HIV/AIDS.
5.	14:57 s/d 15:30	Konselor menjelaskan tentang terapi HIV/AIDS.	Menurut Anda, apakah terapi ARV dapat menyembuhkan HIV/AIDS.

Kuesioner tingkat pengetahuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemutaran film dan metode diskusi terhadap pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS. Terdapat 35 butir pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap HIV/AIDS menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini, akan di dapat jawaban yang tegas, yaitu "YA" , "TIDAK" dan "TIDAK TAHU". Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu "YA" , "TIDAK" dan "TIDAK TAHU".

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan tentang HIV/AIDS

Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan			
Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Definisi HIV/AIDS	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8	2	8
Penularan HIV/AIDS	15, 16, 17, 18, 19	9, 10, 11, 12, 13, 14, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	18
Gejala Klinis HIV/AIDS	28	27	2
Perawatan & Pencegahan HIV/AIDS	32, 33, 34, 35	29, 30, 31	7
		Jumlah	35

G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji validitas

Hasil Uji Validitas terhadap 38 pertanyaan pengetahuan tentang HIV/AIDS diperoleh bahwa pada pertanyaan nomor 27, 28 dan 34 dinyatakan tidak valid dengan nilai r_{hitung} masing-masing sebesar 0,321 , 0,324 dan -0,149 selanjutnya ketiga butir pertanyaan tersebut dihilangkan sehingga pertanyaan penelitian berjumlah 35 butir pertanyaan.

2. Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas setelah ketiga butir pertanyaan dikeluarkan diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar $0,916 > 0,60$ sehingga dapat ditarik kesimpulan data penelitian *reliable* atau handal.

H. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

1. Teknik pengumpulan Data

Jenis Data yang Dikumpulkan

a) Data Primer

Jenis data yang diambil langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Jumlah pertanyaan kuesioner yaitu 35 butir pertanyaan.

b) Data Sekunder

Data sekunder di dapat dari ketua RT 02 RW 02 desa Tegalrejo Sondakan Surakarta berjumlah 30 orang dewasa.

2. Pengolahan Data

- a) *Editing* : peneliti telah mengedit beberapa data yang telah dikumpulkan saat penelitian.
- b) *Coding* : Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah kriteria usia (1 = usia 18-40 tahun , 2 = usia 40-65 tahun)
- c) *Scoring* : peneliti memberikan skor pada kuesioner tingkat pengetahuan yaitu jika dengan jawaban benar skor 1, salah 0, dan tidak tahu skor 0.
- d) *Entry* : Selanjutnya akan dilakukan *entry* data dengan menggunakan SPSS 21.
- e) *Cleaning* : Semua data yang sudah di peroleh dari responden yang sesuai dimasukan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.
- f) *Tabulating* : Mengelompokkan data tersebut dalam tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimilikinya sesuai dengan tujuan peneliti yaitu tabel distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden, distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan materi pemutaran film dan metode diskusi tentang HIV/AIDS terhadap pengetahuan masyarakat di desa Tegalrejo RT 2 RW 2 Sondakan Surakarta.

3. Analisa Data

a) Analisa *Univariant*

Analisis univariat telah dilakukan untuk menganalisis karakteristik usia responden dan menganalisis setiap pertanyaan pada kuesioner *pre-test* dan *post-test*.

b) Analisis Bivariat

Uji bivariat dengan menggunakan *T-test dependent* atau *Paired Sampel T-test* untuk membandingkan rata-rata dua set data sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Menggunakan taraf kepercayaan 95% (α 0,05).

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a) Mencari dan mengidentifikasi permasalahan dengan melihat fenomena yang ada di sekitar.
- b) Konsultasikan masalah yang telah di temukan dan mendiskusikan judul penelitian bersama dengan dosen pembimbing.
- c) Mengajukan pembuatan surat pengantar untuk studi pendahuluan dalam mendapatkan informasi yang memperkuat masalah yang diambil peneliti dalam penelitian ini.
- d) Melakukan studi pendahuluan.
- e) Menyusun proposal penelitian.
- f) Melakukan konsultasi proposal penelitian dengan dosen pembimbing.

- g) Mengerjakan revisi proposal setelah konsultasi.
- h) Mendaftarkan ujian seminar proposal setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
- i) Menghubungi dosen pembimbing dan penguji terkait jadwal dan tempat ujian seminar proposal.
- j) Mempersiapkan persyaratan ujian seminar proposal.
- k) Melaksanakan ujian seminar proposal pada 25 Juni 2018 .
- l) Mengerjakan revisi proposal setelah diseminarkan.
- m) Mengurus surat izin penelitian setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Penelitian di lakukan selama 1 hari pada tanggal 3 Agustus 2018.
- b) Memberikan *informed consent* pada responden sebagai surat pernyataan kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini.
- c) Memberikan bolpoin pada masing-masing responden sebagai alat untuk mengisi kuesioner.
- d) Melaksanakan pengambilan data dengan membagikan kuesioner untuk diisi sebelum diberikan intervensi.
- e) Memberikan intervensi berupa pemutaran film yang berjudul “Aku Masih Bisa Hidup” dari KPA Jawa Tengah yang berdurasi 17 menit 55 detik.

- f) Memberikan intervensi kedua, yaitu metode diskusi kelompok kecil yang berjumlah 6 orang dan dipimpin oleh seorang pemimpin kelompok (25 menit). Dilanjutkan dengan diskusi kelompok besar yang dipimpin oleh seorang tenaga kesehatan (45 menit).
 - g) Melakukan tanya jawab pada semua responden.
 - h) Membagikan kuesioner *pos-test* untuk diisi kembali setelah intervensi.
 - i) Kuesioner yang sudah di isi segera dikumpulkan pada peneliti, dan peneliti memeriksa kelengkapan responden mengisi kuesioner.
 - j) Mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah berpartisipasi.
3. Tahap Pelaporan
- a) Pengolahan data univariat dan bivariat.
 - b) Menganalisis data yang terkumpul dengan SPSS.
 - c) Menyusun laporan hasil dan pembahasan.

J. Etika Penelitian

1. Informed consent

Lembar persetujuan diberikan kepada responden, sebelumnya diberikan penjelasan secukupnya tentang tujuan penelitian untuk menandatangani *informed content* tersebut.

2. *Anonymity* (kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan identitas responden dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan cara memberikan kode atau tanda pada lembar kuisioner dan kode tersebut hanya diketahui peneliti.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi responden dijamin penulis, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

